

## Perayaan Natal Aman dan Lancar

**SLEMAN (KR)** - Bupati Sleman Kustini dan Wabup Danang Maharsa bersama jajaran Forkompinda Sleman melakukan pemantauan Perayaan Natal Tahun 2021 Kabupaten Sleman, Jumat (24/12) malam. Pemantauan yang dibagi menjadi dua tim dengan 4 titik lokasi pemantauan. dilakukan untuk memastikan perayaan Natal 2021 berjalan lancar, baik dari keamanan maupun penerapan protokol kesehatan.



KR-Istimewa

**Bupati saat memantau perayaan Natal di salah satu gereja.**

Tim satu yang dipimpin Bupati memantau Gereja Santa Maria Assumpta Pakem dan Gereja St Yohanes Rasul Somohitan Girikerto Turi. Sementara tim dua yang dipimpin Wabup Danang Maharsa memantau Gereja Santa Lidwina Bedog Trihanggo Gamping dan Gereja Paroki St Petrus dan Paulus Klepu Sendangmulyo Minggu.

Bupati mengapresiasi keterlibatan semua pihak dalam pengamanan perayaan Natal tahun 2021. Selain TNI/Polri, beberapa organisasi masyarakat seperti Banser,

hasil pantauan yang dilakukan, perayaan Natal tahun 2021 berjalan lancar. "Perayaan Natal di Sleman berjalan lancar berkat sinergi semua pihak serta penerapan protokol kesehatan tetap dilakukan," ujarnya.

Satgas PDI, Tim Reaksi Cepat, lintas agama turut membantu melakukan pengamanan.

Wabup Danang Maharsa juga memberikan apresiasinya pada keterlibatan berbagai pihak dalam melakukan pengamanan perayaan Natal tersebut. "Keterlibatan seluruh komponen masyarakat mencerminkan Indonesia sebagai negara yang menghargai perbedaan," ujarnya. (Has)-f

## Bantuan Beras dari FPDIP DPR RI Dibagikan

**GODEAN (KR)** - Bakti Sosial Gotong Royong dengan pembagian beras dari Fraksi PDI Perjuangan (FPDIP) mulai direalisasikan di Sleman, Minggu (26/12). Wakil Ketua Fraksi F-PDIP DPR RI My Esti Wijayati mensosialisasikan kepada para pengurus DPC PDIP Sleman di Joglo Perjuangan Godean.



KR-Primaswolo S

**Penyerahan simbolis bantuan beras kepada perwakilan kader dan masyarakat oleh My Esti Wijayati.**

Menurut Esti, program ini merupakan instruksi dari Ketua DPR RI, Ketua DPP PDI Perjuangan Puan Maharani agar anggota DPR RI dari PDI Perjuangan meningkatkan kegiatan turun ke masyarakat bawah.

"Apa yang disampaikan Bu Puan, perlu didukung para anggota. Apalagi ini baik bagi masyarakat yang sedang mengalami kesulitan ekonomi karena pandemi," ujar Esti di hadapan Wakil Bupati Sleman

Danang Maharsa, Ketua DPC PDI Perjuangan Sleman H Kuswanto dan jajarannya serta para wakil pengurus PAC.

"Kegiatan ini bagian dari Program Gotong Royong Berskala Besar (PGRBB) yang berkali kali kami suarakan. Kali ini program tersebut berupa pembagian beras atau sembako. Saat ini membagikan 2.000 paket sembako beras 5 kg. Dalam paket tersebut terdapat tas

husus bergambar Ketua DPR RI Puan Maharani yang tercantum barcode tentang video Profil Puan Maharani. Ke depan, tidak menutup kemungkinan diperbanyak," kata Esti.

Wabup Danang Maharsa mengapresiasi apa yang dilakukan Esti Wijayati. Apalagi melalui Posko Esti Wijayati Inisiatif telah banyak melakukan kegiatan bakti sosial, sembako hingga vaksinasi Covid-19. (Jon)-f

## Klinik Pratama PKU Muhammadiyah Dimodernisasi

**CANGKRINGAN (KR)** - Klinik Pratama PKU Muhammadiyah Cangkringan terus memodernisasi pelayanannya. Salah satunya akan dihadirkan layanan telemedicine, yaitu pelayanan atau konsultasi kesehatan jarak jauh, memanfaatkan teknologi informasi/digital.



KR-Devid Permana

**dr Dimas M Akbar**

"Kalau sebelumnya pelayanan secara tatap muka, dengan telemedicine pasien bisa berkonsultasi kesehatan dengan dokter dari rumah masing-masing. Target kami ke depan yaitu memodernisasi layanan," terang Kepala Klinik Pratama PKU Muhammadiyah Cangkringan dr Dimas M Akbar kepada KR usai acara serah terima jabatan dan pelantikan, Sabtu (25/12).

Dimas menggantikan dr Muslihah.

Menurut Dimas, target modernisasi layanan yang lain yaitu digitalisasi rekam medik pasien, yang semula PKU Muhammadiyah Cangkringan dr Dimas M Akbar kepada KR usai acara serah terima jabatan dan pelantikan, Sabtu (25/12).

di lebih mudah, dan pasien bisa mengaksesnya sendiri. "Upaya ini sedang kita matangkan, targetnya tahun depan sudah berjalan," katanya.

Sekretaris Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Sleman Achmad Afandi menambahkan, Kecamatan Cangkringan termasuk daerah pinggir, sehingga tantangannya berbeda jika dibanding rumah sakit di perkotaan. Untuk itu diharapkan seluruh warga Muhammadiyah yang ada di Cangkringan bisa mendukung untuk dilayani di klinik ini. "Semoga klinik pratama ini terus memberikan pelayanan terbaiknya dan mendapat kepercayaan dari masyarakat Cangkringan," katanya. (Dev)-f

## Pembelajaran Kolaboratif Kesiapsiagaan Bencana

**PAKEM (KR)** - Pusat Studi Mitigasi dan Penanggulangan Bencana (PSMPB) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) telah melakukan penelitian dan pengembangan TasSiaga Bencana (Tasina) berbasis kearifan lokal Yogyakarta. Sejalan dengan hal tersebut, hilirisasi penelitian tengah dilakukan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) UAD Fariz Setyawan MPd (Ketua), Dholina Inang Pambudi MPd, Dr Dody Hartanto MPd, keduanya anggota kepada sekolah-sekolah di kawasan rawan bencana (KRB) Merapi Sleman.



KR - Istimewa

**SMA Muhammadiyah Pakem belajar simulasi erupsi gunung api.**

Fariz Setyawan, Ketua Tim PKM UAD mengatakan, program penelitian kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dan purwarupa PTS.

"Tim PKM UAD mengusung judul 'Proyek Kemasyarakatan melalui Pembelajaran

an Kolaboratif Kesiapsiagaan Bencana Erupsi Gunung Merapi bagi Sekolah di Kawasan Risiko Bencana (KRB) Merapi'. Program tersebut juga dilatar belakangi adanya peningkatan status Merapi dari waspada menjadi siaga level III sejak 5 November 2020," ujar Fariz Setyawan MPd, Minggu (26/12).

Dijelaskan Dholina Inang Pambudi MPd, keberhasilan dalam manajemen penanggulangan bencana sangat memerlukan kolaborasi dan

sinergi pentahelix (unsur pemerintah, masyarakat, akademisi, dunia usaha, media). Sebagai wujud peran aktif akademisi kampus dalam kegiatan manajemen penanggulangan bencana tersebut tim PKM UAD melakukan berbagai kegiatan seperti koordinasi dan sosialisasi kepada mitra (sekolah di Kawasan rawan bencana Merapi), Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) Sleman, dan pihak Desa setempat. (Jay)-f

AGAR PENANGANAN LEBIH MAKSIMAL

## Dewan Dorong Anak Stunting Berkaver KIS PBI

**SLEMAN (KR)** - Komisi D DPRD Sleman mendorong Kepala Keluarga (KK) yang memiliki anak stunting wajib berkaver dalam Kartu Indonesia Sehat Penerima Bantuan Iuran (KIS PBI). Tujuannya agar penanganan anak stunting di Sleman bisa lebih maksimal karena kebanyakan yang memiliki anak stunting merupakan keluarga kurang mampu.

Sekretaris Komisi D DPRD Sleman M Zuhdan SPd MAP menjelaskan, anak yang masuk kategori stunting ini adalah gangguan tumbuh kembang anak yang dapat menyebabkan tubuh berperawakan pendek. Tak hanya itu, stunting juga berisiko mengganggu perkembangan kognitif, mengganggu kemampuan belajar anak.

"Anak stunting ini memang tidak hanya dari keluarga miskin saja. Namun juga ada anak yang berasal dari keluarga mampu karena kurang memperhatikan gizi anaknya," jelas Zuhdan kepada KR, Minggu (26/12).

Berdasarkan data yang ada, jumlah angka stunting usia 0-23 bulan ada sekitar 1.158 dan usia 24-59 bulan 2.287 anak. Dengan rincian untuk anak usia 0-23 bulan yang pendek 898 anak dan sangat pendek 260 anak. Sedangkan usia 24-59 bulan, pendek ada 1.922 dan sangat pendek 365.

"Kami melihat jumlah anak stunting di Sleman cukup banyak. Diperkirakan total anak stunting di Sleman 3.445 anak," terangnya.

Politisi Fraksi PKS ini mendorong dinas terkait untuk melakukan pendataan terhadap anak stunting

apakah sudah memiliki jaminan kesehatan atau belum. Bagi keluarga mampu, mungkin tidak masalah untuk berkonsultasi ke dokter. Namun menjadi kendala jika itu dialami oleh keluarga kurang mampu.

"Data itu cukup penting untuk mengetahui apakah anak stunting itu sudah memiliki jaminan kesehatan belum. Soalnya keluarga kurang mampu itu akan berpikir ulang untuk berkonsultasi ke dokter ketika tidak memiliki jaminan kesehatan," ucap Zuhdan.

Ketika dalam pendataan itu masih ditemukan keluarga kurang mampu yang memiliki anak stunting dan belum terkaver jaminan kesehatan, Zuhdan meminta harus segera dimasukkan dalam daftar KIS PBI. Tujuannya agar penanganan anak stunting di Kabupaten Sleman bisa lebih maksimal. (Sni)-f

## Wabup: Relawan PMI Perlu Perlindungan

**SLEMAN (KR)** - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa mengapresiasi kiprah relawan Palang Merah Indonesia (PMI) dalam menjalankan tugas kemanusiaan.

PMI telah membantu pemerintah dalam urusan kemanusiaan terutama dalam urusan kebencanaan, pengungsian, lingkungan hidup dan lain sebagainya.

"PMI selalu berperan besar dan paling cepat dalam memberikan pertolongan, karena PMI dan tenaga sukarelanya selalu punya hati dan tenaga untuk menjalankan tugas kemanusiaan yang sangat mulia," ungkap Danang dalam Apel Peringatan Hari Relawan PMI 2021 tingkat DIY di Lapangan



KR-Istimewa

**Peragaan tugas relawan PMI Sleman pada peringatan Hari Relawan PMI.**

Pemda Sleman, Minggu (26/12).

Menurut Danang, peringatan Hari Relawan PMI ini menjadi momentum untuk memberikan penghargaan sebesar-besarnya kepada para relawan PMI atas kiprah-

nya yang telah dikenal dunia. Terlebih relawan PMI berkontribusi besar dalam penanggulangan Covid-19 yang sampai saat ini masih ada.

Atas kontribusinya yang besar, Danang menilai relawan PMI sudah se-

layaknya mendapatkan perlindungan baik dalam melaksanakan tugas seperti perlengkapan administrasi yang lengkap, perlindungan keamanan serta perlindungan kesehatan atau asuransi terutama saat berada di garis depan saat tanggap darurat Covid-19 dan kampanye pencegahan Covid-19 di masyarakat.

"Upaya mendukung penanggulangan pasca-pandemi Covid-19 secara konsisten telah dilakukan PMI dari awal pandemi hingga saat ini. Oleh karena itu perlu dukungan dari semua pihak saling membantu agar tercipta ketangguhan untuk mengatasi situasi saat ini." pungkas Danang. (Has)-f

### PKKMB UST TAHUN 2021

## Menjadi Generasi Unggul dalam Pendidikan Abad 21



**UNIVERSITAS Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta** mengadakan kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB), 21-23 Desember 2021.

PKKMB tahun ini mengangkat tema 'Menjadi Generasi Unggul dalam Pendidikan Abad 21', diikuti oleh 1.500 peserta yang terdiri mahasiswa baru UST (Dewantara Muda) tahun akademik 2021/2022 dan mahasiswa UST angkatan sebelumnya yang belum pernah mengikuti PKKMB. PKKMB diselenggarakan secara hibrid, yaitu luring di Kampus UST (perwakilan 1 mahasiswa setiap fakultas) dan daring melalui zoom meeting dan live streaming Youtube UST.



Rektor UST didampingi para Wakil Rektor bersama mahasiswa baru.

Dalam acara pembukaan, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Makarim secara virtual mengisahkan kepada mahasiswa baru UST, bahwa menjadi mahasiswa tidak sama dengan saat di jenjang sekolah. Menjadi mahasiswa berarti kalian memiliki kemerdekaan yang lebih luas untuk menentukan arah masa depan. "Kami di Kemendikbudristek memberikan hak kepada semua mahasiswa di seluruh Indonesia untuk belajar di luar program studinya atau di luar kampusnya selama tiga semester. Mahasiswa bisa memanfaatkan waktu tersebut untuk mengikuti program Kampus Merdeka," katanya.

Sedangkan Dirjen Dikti Kemendikbudristek, Prof Ir Nizam MSc PhD IPU ASEAN Eng sebagai pembicara kunci mengatakan, tantangan yang akan dihadapi para mahasiswa ke depan sangat dinamis. Oleh karena itu, berkualifikasi di perguruan tinggi merupakan kesempatan terbaik untuk menyiapkan masa depan. Kesempatan ini jangan dilewatkan begitu saja. "Masuk perguruan tinggi tidak hanya menimba ilmu saja, tapi juga mengembangkan potensi diri dan merancang hari esok. Jadi jangan hanya belajar di kelas dan perpustakaan saja, tapi juga cari pengalaman lain untuk pengembangan potensi diri," katanya.



Rektor UST Prof Pardimin

Rektor UST Ki Prof Drs H Pardimin MPd PhD mengucapkan selamat datang kepada para mahasiswa baru di UST seraya mengucapkan terima kasih kepada para orang tua mahasiswa yang telah mempercayakan kepada UST untuk mendidik putra-putrinya. Menurut Rektor,



Rektor UST Prof Pardimin memakaikan jas almamater kepada mahasiswa baru.



Peserta PKKMB menyimak pemaparan dari Wakil Rektor I UST secara daring.